

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di SMA N 2 Lubuk Pakam dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan proses sains siswa dengan nilai rata-rata 74,91 lebih baik dibandingkan keterampilan proses sains siswa dengan menggunakan pembelajaran secara konvensional dengan nilai rata-rata 67,57.
2. Terdapat pengaruh kreativitas terhadap keterampilan proses sains siswa pada pembelajaran inkuiri yaitu nilai rata-rata KPS pada kelompok siswa kreativitas diatas rata-rata 78,88 dibawah rata-rata 70,46. Pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata KPS pada kelompok siswa kreativitas dibawah rata-rata 69,26 dan dibawah rata-rata 65,88.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran inkuiri dan pembelajaran konvensional dengan kreativitas terhadap keterampilan proses sains siswa. Dalam penelitian ini keterampilan proses sains siswa dominan atau lebih baik pada model yang diajarkan melalui model Inkuiri pada kelompok kreativitas diatas rata-rata dan kreativitas dibawah rata-rata.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penemuan dalam penelitian ini, maka dapat diajukan saran sebagai berikut.

1. Kepada peneliti/calon peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, supaya pada saat pemilihan anggota kelompok peneliti hendaknya dipilih secara-

rata sesuai dengan kemampuan. Sehingga dalam satu kelompok terdapat siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang maupun rendah.

2. Dilihat dari rata-rata keterampilan proses sains siswa yang dicapai oleh siswa yang diajar melalui model Inkuiri jauh lebih tinggi daripada kelompok siswa yang diajar melalui pembelajaran konvensional menunjukkan bahwa model pembelajaran ini lebih efektif meningkatkan keterampilan proses sains siswa daripada secara konvensional, sehingga kepada para pendidik disarankan agar dapat menjadikan pembelajaran ini sebagai bahan pertimbangan agar dapat dijadikan sebagai salah satu model alternatif dalam pembelajaran fisika.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar memperhatikan penggunaan waktu sehingga pelaksanaan model pembelajaran ini dapat berjalan secara optimal.